

**DUKUNGAN KOMITMEN KERJA, KOMPETENSI
PROFESIONAL, SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMP NEGERI DI
WILAYAH KOTA KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2017**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan**

**Oleh:
RUSTATIK
Q 100160072**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2018**

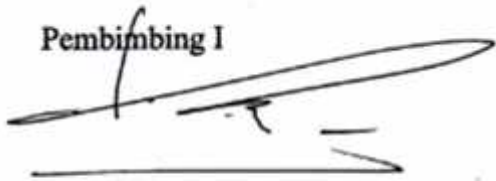

HALAMAN PERSETUJUAN

**DUKUNGAN KOMITMEN KERJA, KOMPETENSI PROFESIONAL,
SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU
SMP NEGERI DI WILAYAH KOTA KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**RUSTATIK
Q100160072**

<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. Sumardi, M.Si</u> NIP. 0008035301</p>	<p>Surakarta, Maret 2018</p> <p>Pembimbing II</p>  <p><u>Dr. Suyatmini, M.Si</u> NIK. 0609065801</p>
---	---

HALAMAN PENGESAHAN

DUKUNGAN KOMITMEN KERJA KOMPETENSI PROFESIONAL, SUPERVISI
PENDIDIKAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMP NEGERI DI
WILAYAH KOTA KABUPATEN KLATEN

TAHUN 2017

Oleh:


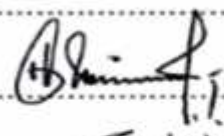

RUSTATIK

Q100160072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Rabu, 28 Maret 2018 dan dinyatakan telah memenuhi Syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Sumardi, M.Si
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Suyatmini, M.Si
Anggota Dewan Penguji I
3. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
Anggota Dewan Penguji II


.....

.....

.....



Direktur,


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Maret 2018

Penulis,



**DUKUNGAN KOMITMEN KERJA, KOMPETENSI
PROFESIONAL, SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA GURU SMP NEGERI DI
WILAYAH KOTA KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :1) dukungan komitmen kerja terhadap produktivitas kerja guru; 2) dukungan kompetensi profesional terhadap produktivitas kerja guru; 3) dukungan supervisi pendidikan terhadap produktivitas guru; 4) dukungan komitmen kerja, kompetensi profesional dan supervisi pendidikan terhadap produktivitas kerja guru. Metode survey melalui pendekatan korelasional untuk mengetahui dukungan dua variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen kerja (X_1) dan kompetensi profesional (X_2), supervisi pendidikan (X_3) sedangkan variabel terikatnya yaitu produktivitas kerja guru (Y). Teknik memperoleh data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian: 1) Ada dukungan positif dan signifikan secara simultan komitmen kerja guru, kompetensi profesional guru dan supervisi pendidikan, terhadap produktivitas kerja guru. 2) Ada dukungan positif dan signifikan antarakomitmen kerja guru terhadap produktivitas kerja guru. Variabel bebas X_1 memberikan sumbangan efektif 19,1% dengan produktivitas kerja guru; 3) Ada dukungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap produktivitas kerja guru. Variabel bebas X_2 memberikan sumbangan efektif 20% dengan produktivitas kerja guru; 4) Ada dukungan positif dan signifikan antara supervisi pendidikan guru terhadap produktivitas kerja guru. Variabel bebas X_3 memberikan sumbangan efektif 32,9% dengan produktivitas kerja guru.

Kata kunci: *komitmen, profesional, supervisi, produktivitas guru*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe: 1) support work commitment to teacher work productivity; 2) support professional competence on teacher work productivity; 3) support of educational supervision on teacher productivity; 4) support of work commitment, professional competence and educational supervision on teacher work productivity. Survey method through correlational approach to know the support of two independent variables with dependent variable. The independent variable in this research is work commitment (X_1) and professional competence (X_2), education supervision (X_3) while the dependent variable is teacher work productivity (Y). Techniques of obtaining data using questionnaires, interviews and documentation. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. Result of research: 1) There is positive and

significant support simultaneously teacher work commitment, professional competence of teacher and supervision of education, to teacher work productivity. 2) There is positive and significant support between teacher work commitment to teacher work productivity. The independent variable X1 provides an effective contribution of 19.1% to teacher work productivity; 3) There is positive and significant support between teacher professional competence to teacher work productivity. The independent variable X2 provides an effective contribution of 20% to teacher work productivity; 4) There is positive and significant support between teacher education supervision on teacher work productivity. The independent variable X3 provides an effective contribution of 32.9% with teacher work productivity.

Keywords: *commitment, professional, supervision, teacher productivity*

1. PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia (RI) No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) dengan tegas menjelaskan bahwa Guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Begitu pula menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan lembaga sekolah dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga guru memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi social, kompetensi professional dan kompetensi kepribadian. Menyoroti kompetensi professional guru memang membutuhkan penjabaran dan deskripsi yang jelas agar memperoleh gambaran yang utuh menyeluruh mengenai konsep kompetensi professional tersebut.

Supervisi pendidikan, bukanlah hanya sebagai pelengkap di dalam administrasi pendidikan, akan tetapi merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian para guru yang kurang konsekuen dan kurang memenuhi prasyarat dalam pekerjaannya, serta rendahnya moral guru yang dapat mengakibatkan hilangnya kewibawaan dan kaburnya status, serta kurang terampilnya guru dalam menyampaikan pelajaran..Oleh karena itu sangat diperlukan pengawasan dan pembinaan yang baik. Dengan kata lain bahwa supervisi sangat diperlukan.

Berkaitan dengan keprofesionalitas tenaga pendidik, Sobirin (2012) mengemukakan hasil temuan dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut: 1) Terdapat kesenjangan guru dilihat dari keahliannya. Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya terutama pada jenjang Sekolah Menengah Swasta dan Madrasah Aliyah. Prosentase guru yang tidak mengajar masih cukup tinggi, terutama pada jenjang SD, yaitu sekitar 609,217 orang (49,3%) baik pada sekolah negeri maupun sekolah swasta; 2) Terkait dengan kinerja mengajar guru, data menunjukkan bahwa ternyata guru-guru di Jawa Barat belum menunjukkan kinerja mengajar yang baik yang didukung oleh kualitas kinerja mengajarnya.

Menurut data usulan kenaikan pangkat serta hasil wawancara dengan para Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, prosentase guru SMP Negeri yang telah melakukan kegiatan pengembangan profesi seperti penyusunan karya ilmiah, penulisan buku teks maupun Lembar Kerja Siswa masih kurang dari 3%. Fakta yang kita temui banyak guru sudah puas dengan golongan pangkat yang disandanginya saat ini sampai puluhan tahun tidak ada peningkatan. Hal ini diperkuat dengan data penelitian awal yang dilakukan dengan hasil observasi pada data Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, yang menunjukkan hasil dari 9300 guru di Kabupaten Klaten, yang melakukan usulan kenaikan pangkat hanya 244 guru, fakta tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja guru SMP Negeri di Kota Klaten masih rendah.

Produktivitas kerja guru yang optimal diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas sehingga pada akhirnya dapat diterima dan melanjutkan pendidikan ke SMA/SMK Negeri yang menjadi pilihan dengan mudah. Produktivitas kerja guru yang tinggi juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses dan produk pendidikan sesuai harapan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, untuk mengetahui dan menggali lebih dalam tentang hal-hal yang berhubungan dengan produktivitas kerja guru, maka perlu kiranya dilakukan sebuah penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan dukungan komitmen kerja terhadap produktivitas kerja guru; 2) untuk mendeskripsikan dukungan kompetensi profesional terhadap produktivitas kerja guru; 3) untuk mendeskripsikan dukungan supervisi pendidikan terhadap produktivitas guru; 4) Untuk mendeskripsikan dukungan komitmen kerja, kompetensi profesional dan supervisi pendidikan terhadap produktivitas kerja guru.

2. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis korelasional. Menurut Sugiono (2012: 14), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data dilakukan secara random dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode *survei* melalui pendekatan korelasional untuk mengetahui dukungan dua variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen kerja (X_1) dan kompetensi profesional (X_2), supervisi pendidikan (X_3) sedangkan variabel terikatnya yaitu produktivitas kerja guru (Y).

Untuk mendapatkan data primer di lapangan, digunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada variabel penelitian.

Data primer yang dibutuhkan adalah data mengenai dukungan komitmen kerja guru, kompetensi profesional dan supervisi pendidikan terhadap produktivitas kerja guru. Kuesioner tentang variabel komitmen kerja guru dan kompetensi profesional dibuat untuk diisi oleh guru. Sedangkan kuesioner tentang variabel supervisi pendidikan dan produktivitas kerja guru dibuat untuk diisi oleh kepala sekolah.

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling dan Simple Random Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono;2012:68). Beberapa hal mengenai kemudahan pengambilan data, status kepegawaian dan kemudahan akses menuju kantor Dinas Pendidikan terkait menjadi pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel penelitian ini. *Simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Teknik ini dapat dipergunakan bilamana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar (Sugiyono; 2012:57). Pengambilan dengan teknik ini dikarenakan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut dan seluruh populasi adalah guru sekolah menengah di Wilayah Kota Kabupaten Klaten.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 147 orang dari 4 sekolah yang berbeda. Adapun sekolah sebagai penelitian adalah di SMPN 1 Klaten, SMPN 3 Klaten, SMPN 5 Klaten, dan SMPN 7 Klaten.

Sesuai dengan variabel penelitian, ada empat jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu: 1) Data tentang komitmen kerja guru, 2) Data tentang kompetensi profesional, 3) Data tentang supervisi pendidikan dan 4) Data tentang Produktivitas Kerja Guru. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, penulis menggunakan tiga metode yaitu: kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan Uji Model Asumsi Klasik dan Uji statistic yang dibantu dengan menggunakan SPSS 19.0. Untuk Uji model

asumsi klasik menggunakan uji normalitas, Linieritas dan Heteroskedastisitas. Untuk uji statistik menggunakan analisis linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.1 Pengujian Prasyarat Analisis

Berdasarkan analisis data diatas jelas bahwa regresi yang diperoleh telah mengalami pengujian terhadap syarat-syarat yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan karena pada umumnya kita hanya bisa dan benar melangkah pada tahap berikutnya apabila syarat-syarat yang diperlukan untuk melangkah telah dipenuhi.

Dari hasil analisis data dengan bantuan SPSS diperoleh nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 (lihat tabel 4.12) sehingga H_0 diterima, maka data berdistribusi normal. Salah satu uji distribusi populasi yang sangat banyak digunakan adalah menguji apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini disebut uji distribusi normal, disingkat uji normalitas populasi. Normalitas merupakan sesuatu yang tidak diasumsikan, tetapi sesuatu yang dipersyaratkan.

Sampel dikatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05. Jadi berdasarkan hasil analisis data dan pendapat Budiyono diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang diperoleh penulis berasal dari populasi berdistribusi normal.

Menurut Sudjana (2002:15) setelah persamaan regresi diperoleh, persamaan tersebut harus dibuktikan apakah linier atau tidak-linier. Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol dan regresi dikatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Dari hasil analisis data pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh $F_{hitung} = 1,774$ untuk X_1 dan Y sehingga komitmen kerja guru terhadap produktivitas kerja guru adalah linier, $F_{hitung} = 1,164$ untuk X_2 dan Y sehingga kompetensi profesional guru adalah linier, dan $F_{hitung} = 1,135$ untuk X_3 dan Y sehingga supervisi pendidikan linier.

Uji independensi digunakan untuk hubungan antara variabel bebas. Dari hasil analisis data diketahui nilai VIF komitmen kerja guru = 3,850 dengan tolerance = 0,260, kompetensi profesional guru dengan VIF = 3,771 dengan tolerance 0,265, supervisi pendidikan dengan VIF = 1,041 dengan tolerance = 0,960. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 , sehingga dapat disimpulkan variabel bebas bersifat independen.

3.1.2 Pengujian hipotesis

3.1.3 Dari hasil analisis data menggunakan bantuan SPSS 19.0 diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

3.1.3.1 Hipotesis pertama (Ada dukungan antara komitmen kerja guru, kompetensi profesional guru dan supervisi pendidikan terhadap produktivitas kerja guru)

Dari hasil analisis antara komitmen kerja guru (X_1), kompetensi profesional guru (X_2) dan supervisi pendidikan (X_3) terhadap produktivitas kerja guru (Y) diperoleh persamaan:

$$Y = 30,935 + 0,194 X_1 + 0,166 X_2 + 0,109 X_3$$

Konstanta yang berharga positif yaitu 30,935. Karena $F_{hitung} = 2,964 > F_{tabel} = 2,70$ maka H_0 ditolak, sehingga komitmen kerja guru (X_1), kompetensi profesional guru (X_2) dan supervisi pendidikan (X_3) mendukung kepada produktivitas kerja guru (Y).

Diperoleh pula $R^2_{xy} = 0,720$, maka dukungan komitmen kerja guru (X_1), kompetensi profesional guru (X_2) dan supervisi pendidikan (X_3) terhadap produktivitas kerja guru (Y) atau tiga prediktornya sebesar 72% dan selebihnya 28% ditentukan oleh faktor lain.

3.1.3.2 Hipotesis Parsial

3.1.3.2.1 Ada dukungan antara komitmen kerja guru (X_1) terhadap produktivitas kerja guru (Y).

Derajat dukungan antara komitmen kerja guru terhadap produktivitas kerja guru dinyatakan dalam $r_{hitung} = 0,171 > r_{tabel} 0,159$. Dapat disimpulkan bahwa komitmen kerja guru mendukung terhadap produktivitas kerja guru.

Hasil temuan menunjukkan bahwa komitmen ternyata memberi dukungan signifikan sesuai dengan teori-teori yang terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri di Wilayah Kota Kabupaten Klaten. Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Artinya secara teoritis komitmen mampu meningkatkan produktivitas kerja guru.

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan, komitmen afektif, komitmen kelanjutan dan komitmen normatif memberi dukungan secara positif terhadap produktivitas kerja guru yaitu menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melaksanakan evaluasi belajar, melakukan program perbaikan dan pengayaan, menyusun dan melaksanakan program bimbingan konseling, dan yang terakhir membina siswa dalam kegiatan ekstra kulikuler.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui persaingan yang membuahkan kerja sama

(*cooperation*), memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Kepala Sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar. Kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifatnya yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

3.1.3.2.2 Ada dukungan kompetensi profesional guru (X_2) terhadap produktivitas kerja guru (Y)

Derajat dukungan antara komitmen kerja guru terhadap produktivitas kerja guru dinyatakan dalam $r_{hitung} = 0,184 > r_{tabel} 0,159$. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru mendukung terhadap produktivitas kerja guru.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, Kompetensi profesional guru berkorelasi dengan kualitas produk pendidikan. Guru yang profesional menjadikan pendidikan atau proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik pun senang mengikuti proses pembelajaran tersebut, sehingga sumber manusia yang dihasilkan dari lulusan madrasah berkualitas dan nantinya bisa bersaing di era globalisasi. Sebaliknya guru yang tidak profesional bisa menjadikan pendidikan yang tidak berkualitas. Peningkatan profesionalisme guru ini misalnya yaitu terwujudnya penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas, untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara memperoleh pendidikan yang bermutu.

3.1.3.2.3 Ada dukungan antara supervisi pendidikan (X_3) terhadap produktivitas kerja guru (Y).

Derajat dukungan antara supervisi pendidikan terhadap produktivitas kerja guru dinyatakan dalam $r_{hitung} = 0,165 < r_{tabel} 0,159$. Dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan mendukung terhadap produktivitas kerja guru.

Kepala sekolah merupakan orang terpenting disuatu sekolah, sebab merupakan kunci bagi pengembang dan peningkatan suatu sekolah. Indikator dari keberhasilan sekolah jika sekolah itu berfungsi dengan baik, terutama jika prestasi belajar siswa dapat mencapai maksimal. Proses pendidikan akan berjalan efektif dan efisien apabila guru memiliki kompetensi yang memadai. Namun apabila kita pahami kembali tentang isi yang terkandung dalam setiap jenis kompetensi, seperti yang telah banyak disampaikan oleh para ahli pendidikan untuk menjadi seorang guru yang berkompeten bukan sesuatu yang mudah. Selain didukung oleh kompetensi, kinerja guru juga didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Peranan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yang pada nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja guru sangat diperlukan. Mengikutsertakan guru secara rutin dalam program diklat, memberdayakan guru, memberi semangat dan arahan merupakan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru. Begitupun dengan penyediaan fasilitas yang mendukung peningkatan kinerja guru menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Untuk mewujudkan dan meningkatkan kompetensi guru diperlukan usaha yang sungguh-sungguh baik yang berasal dari guru itu sendiri, kepala sekolah, pengawas maupun dari pemerintah. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya dukungan positif dari dukungan supervisi pendidikan, sehingga semakin baik penerapan supervisi maka akan meningkat pula produktivitas kerja guru.

3.1.3.3 Sumbangan Efektif

Sumbangan yang dihasilkan oleh tiap-tiap prediktor untuk komitmen kerja guru terhadap produktivitas kerja guru adalah sebesar 20%, kompetensi profesional guru terhadap produktivitas kerja guru sebesar 19,10%, dan supervisi pendidikan terhadap produktivitas kerja guru sebesar 32,90%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi efektif supervisi pendidikan lebih besar dari komitmen kerja dan kompetensi profesional guru. Dengan demikian komitmen kerja dan kompetensi profesional guru harus selalu dikembangkan untuk lebih mendukung produktivitas kerja guru.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

4.1.1 Ada dukungan positif dan signifikan secara simultan komitmen kerja guru, kompetensi profesional guru dan supervisi pendidikan, terhadap produktivitas kerja guru. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 2,964 > F_{tabel} = 2,70$. Variabel bebas memberikan sumbangan efektif total sebesar 72% terhadap produktivitas kerja guru. Semakin tinggi komitmen kerja guru, kompetensi profesional guru dan supervisi pendidikan maka semakin meningkat pula produktivitas kerja guru SMP Negeri di Wilayah Kota Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2017/2018.

4.1.2 Ada dukungan positif dan signifikan antara komitmen kerja guru terhadap produktivitas kerja guru. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,171 > r_{tabel} = 0,159$. Variabel bebas X_1 memberikan sumbangan efektif sebesar 19,1% dengan produktivitas kerja guru. Semakin tinggi tingkat komitmen kerja guru maka akan semakin meningkat pula produktivitas kerja guru SMP Negeri di Wilayah Kota Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2017/2018.

4.1.3 Ada dukungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap produktivitas kerja guru. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,184 > r_{tabel} = 0,159$. Variabel bebas X_2 memberikan sumbangan efektif sebesar 20% dengan produktivitas kerja guru. Semakin tinggi tingkat kompetensi profesional guru maka akan semakin meningkat pula produktivitas kerja guru SMP Negeri di Wilayah Kota Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2017/2018.

4.1.4 Ada dukungan positif dan signifikan antara supervisi pendidikan guru terhadap produktivitas kerja guru. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,165 > r_{tabel} = 0,159$. Variabel bebas X_3 memberikan sumbangan efektif sebesar 32,9% dengan produktivitas kerja guru. Semakin tinggi tingkat kompetensi profesional guru maka akan semakin meningkat pula produktivitas kerja guru SMP Negeri di Wilayah Kota Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2017/2018.

4.2 Implikasi

Pertama, dari hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian diketahui skor rata-rata ketiga variabel bebas tergolong cukup dan/atau sedang. Hal ini dapat diisyaratkan kepada pihak-pihak yang terkait agar kiranya dalam menumbuhkan produktivitas kerja guru dengan mempertimbangkan aspek kompetensi profesional dan konsep diri guru. Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya perhatian baik dari diri pelaku pendidikan diantaranya guru, kepala sekolah, instansi terkait maupun sarana prasarana penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah.

Implikasi kedua, dari hasil analisis korelasional antara variabel bebas dengan variabel terikat diketahui bahwa hasil uji F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Hasil analisis regresi ganda dapat kita ketahui dari persamaan regresi ganda $Y = 30,935 + 0,194 X_1 + 0,166 X_2 + 0,109 X_3$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel bebas (komitmen kerja guru,

kompetensi profesional guru dan supervisi pendidikan) dengan variabel terikat (produktivitas kerja guru) memiliki hubungan yang positif, signifikan dan berarti. Hal ini berdampak bahwa guru yang memiliki komitmen kerja guru, kompetensi profesional guru dan supervisi pendidikan yang tinggi dalam bekerja atau mengajar akan mampu menumbuhkan produktivitas kerja guru.

Ketiga, besarnya sumbangan kedua variabel bebas dalam membentuk persamaan regresi ganda secara bersama-sama terhadap variabel terikat sebesar 72%. Hal tersebut berarti masih ada 28% aspek lain yang turut mendukung produktivitas kerja guru yang belum terungkap dalam penelitian ini. Hal ini mengisyaratkan masih perlunya penelitian lanjutan berkaitan dengan produktivitas kerja guru guna mencari factor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

4.3 Saran

- 4.3.1 Kaitannya dengan kompetensi profesional guru, guru diharapkan lebih menggunakan peralatan kantor harus lebih memanfaatkan pembelajaran di luar sekolah seperti kunjungan lapangan di instansi lain yang ada di sekitar sekolah agar siswa lebih mengerti materi pembelajaran secara formal bukan hanya sekedar teori di dalam sekolah.
- 4.3.2 Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan sangat penting dalam peningkatan produktivitas kerja guru di sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah harus meningkatkan efektifitas pelaksanaan supervisinya agar produktivitas kerja guru lebih meningkat.
- 4.3.3 Untuk mewujudkan dan meningkatkan produktivitas kerja guru diperlukan usaha yang sungguh-sungguh baik yang berasal dari guru itu sendiri maupun dari kepala sekolah, misalnya peningkatan peran kepala sekolah, pemberian kompensasi, peningkatan disiplin guru dan pengembangan sumber daya guru. Peran dari pemerintah juga sangat diperlukan dalam hal ini guna peningkatan produktivitas kerja guru.

4.3.4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai gambaran yang luas dan mendalam tentang dukungan komitmen kerja guru, kompetensi professional dan supervisi pendidikan terhadap produktivitas kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. ed. revisi cet-7. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Sobirin. 2012 *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. XIV No.1
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Uzer. 2011 *Menjadi Guru Profesional*. Edisi Kedua. Cetakan Ke-26. Bandung: Rosdakarya.